

---

**Penerapan Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII**

**Hilda Sri Ruwaida; Andi Asmawati Azis; Asika Hartini**

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Prodi IPA Universitas Negeri Makassar; Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar;  
SMPN 13 Makassar

email: [ppg.hildaruwaida66@program.belajar.id](mailto:ppg.hildaruwaida66@program.belajar.id)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII UPT SPF SMPN 13 Makassar pada pembelajaran IPA. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi pokok suhu, kalor dan pemuaiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persentase ketuntasan klasikal meningkat dari siklus I yaitu 31,25% menjadi 84,37% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *TaRL* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII UPT SPF SMPN 13 Makassar.

*Kata Kunci: Teaching at the Right Level, Discovery Learning, Hasil Belajar*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam dan kompleks. Salah satu inovasi yang signifikan adalah implementasi Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan karakteristik serta potensi peserta didik. Proses pembelajaran mencakup interaksi antara berbagai komponen antara lain peserta didik, guru, metode atau model pembelajaran, perlengkapan, dan lingkungan kelas yang berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di UPT SPF SMPN 13 Makassar diperoleh informasi bahwa Guru mengalami kesulitan dalam memberi pemahaman konsep kepada setiap peserta didik dengan kemampuan kognitif yang beragam sehingga guru kesulitan dalam mengontrol peserta didik selama proses pembelajaran, terbukti dengan melihat hasil belajar IPA peserta didik yang rendah. Adapun nilai ketuntasan ulangan harian

peserta didik kelas VIII H yaitu 18,63% peserta didik yang dinyatakan tuntas tanpa remedial dan peserta didik dinyatakan tuntas setelah remedial yaitu 84,37 %.

Melihat hasil belajar IPA peserta didik yang rendah maka perlu dicari solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti model, strategi, pendekatan, ataupun metode pembelajaran. Pembelajaran yang efektif menciptakan pembelajaran yang efisien melalui komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Pembelajaran bukan hanya penyampaian materi, tetapi mengajarkan peserta didik cara membangun pengetahuan mereka sendiri. Menurut Lituhayu (2024), Kegiatan pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengamatan dan pencatatan, tetapi juga harus melibatkan interaksi aktif seperti membaca, bertanya, berpendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menyimpulkan, dan aktivitas lainnya. Tujuan dari aktivitas belajar ini adalah membantu peserta didik menemukan makna dari materi pembelajaran dan memperoleh pengetahuan baru. Hal ini memungkinkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pendekatan dan model pembelajaran yang menarik dan materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perlunya penggunaan metode pembelajaran yang didasarkan pada tingkat capaian siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan *TaRL* (Yunus, 2023)

Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* sangat relevan karena menekankan pentingnya penyesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman individu, pendekatan *TaRL* memungkinkan guru untuk memberikan dukungan yang tepat sehingga setiap peserta didik dapat membangun pengetahuan mereka sendiri secara lebih efektif. Pendekatan *TaRL* memastikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif, di mana tujuan pengajaran dapat dicapai dengan lebih optimal. Pendekatan pembelajaran ini dinilai mampu meningkatkan minat belajar dan kemauan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar IPA peserta didik akan meningkat (Andriani, 2023).

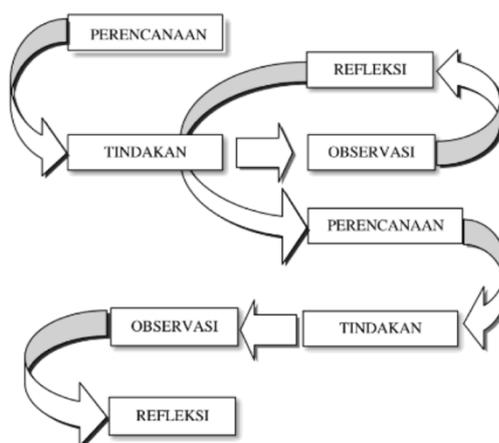
Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu metode yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan *TaRL*. *Discovery Learning* menekankan pada peran aktif peserta didik dalam proses belajar, di mana mereka didorong untuk mengeksplorasi, menemukan, dan membangun pengetahuan secara mandiri dengan bimbingan minimal dari guru. Langkah-langkah sistematis dari pembelajaran penemuan yakni, tahapan stimulation, pada tahapan ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan keingintahuan siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, yang merangsang siswa untuk berpikir. Tahapan problem statement, pada tahapan ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat rumusan masalah yang sesuai dengan bahan pelajaran. Tahapan data collection, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen. Tahapan data processing, pada tahapan ini sikap ilmiah yang diharapkan muncul yaitu jujur terhadap fakta. Artinya, siswa diharapkan menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan hasil yang diperolehnya. Tahapan verification, siswa melakukan pembuktian, perbaikan, dan membenaran terhadap hasil yang diperoleh melalui presentasi dan diskusi kelas. Tahapan generalization, siswa menarik kesimpulan hasil pembelajaran (penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* dapat meningkatkan Keaktifan belajar IPA peserta didik (Al Islami, 2023).

Dengan menggabungkan *TaRL* dan *Discovery Learning*, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Penerapan model *Discovery Learning* dan pendekatan *TaRL* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Zan, 2023). Dengan demikian peneliti ingin mengetahui penerapan *teaching at the right level (TaRL)* pada model *discovery learning (DL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VIII H UPT SPF SMPN 13 Makassar pada mata pelajaran IPA melalui penelitian tindakan kelas.

## B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Desain penelitian ini didasarkan pada model spiral penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart, yang meliputi empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan hasil belajar maka kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

**Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis & McTaggart**



(Parnawi, 2020)

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII H UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum. Metode Kuantitatif dipilih untuk menjangkau hasil belajar peserta didik sehingga menggambarkan peningkatan hasil belajar secara klasikal (Fitnanto, 2024). Pada setiap siklus hasil belajar peserta didik akan dianalisis kemudian membandingkan presentase ketuntasan belajar peserta didik dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Data yang diperoleh dari hasil tes belajar di analisis untuk melihat ketuntasan individual pengetahuan masing-masing peserta didik. Peserta didik dikatakan telah tuntas jika mencapai skor nilai KKM yaitu 80. Suatu kelas dikatakan telah mencapai keberhasilan secara klasikal bila dikelas tersebut telah terdapat 75% peserta didik yang telah mencapai KKM (Edizon, 2023). Hasil tes belajar peserta didik diubah ke dalam bentuk nilai dengan rumus sebagai berikut (Trianto, 2009) dalam (Jusniar et al., 2023):

- a) Ketuntasan belajar peserta didik:
- b)

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\sum \text{Skor total}} \times 100\%$$

- c) Persentase ketuntasan belajar secara klasikal:

$$P = \frac{\sum \text{pesertadidik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar peserta didik kelas VIII H UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar pada pembelajaran IPA.

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, diantaranya penelitian, diantaranya melakukan observasi untuk melihat keadaan awal dari subjek penelitian dan kondisi sekolah.

##### b. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini telah disesuaikan dengan tahap perencanaan yang telah di buat sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada model *discovery learning*

##### c. Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Belajar Peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
91-100	1	3,12%
81-90	3	9,37%
71-80	6	18,75%
61-70	13	40,62%
51-60	9	28,12%
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	60	

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai terbanyak terdapat pada rentang nilai 61-70 dengan persentase 40,62%. Adapun ketuntasan kelas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tuntas Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$\geq 80$	Tuntas	10	31,25%
$< 80$	Tidak Tuntas	22	68,75%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

**Gambar 2. Diagram Ketuntasan Kelas Siklus 1**



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I sebanyak 10 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan persentase 31,25% dan terdapat 22 peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan dengan persentase 68,75%.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II mengacu pada hasil refleksi siklus I. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pedoman modul yang telah dibuat. Proses pembelajaran pada siklus ini guru melaksanakan secara optimal agar mencapai indikator keberhasilan. Pelaksanaan dan Pengamatan Langkah pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada model *discovery learning* dan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I.

### b. Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Belajar Peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
91-100	9	28,12%
81-90	5	15,62%
71-80	13	40,62%
61-70	1	3,12%
51-60	4	12,5%
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	60	

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai terbanyak pada rentang nilai 71-80 dengan persentase 40,62%. Adapun ketuntasan kelas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini

Tuntas Kelas	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$\geq 80$	Tuntas	27	84,37%
$< 80$	Tidak Tuntas	5	15,62%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Adapun jika disajikan kedalam bentuk diagram dapat dilihat di bawah ini

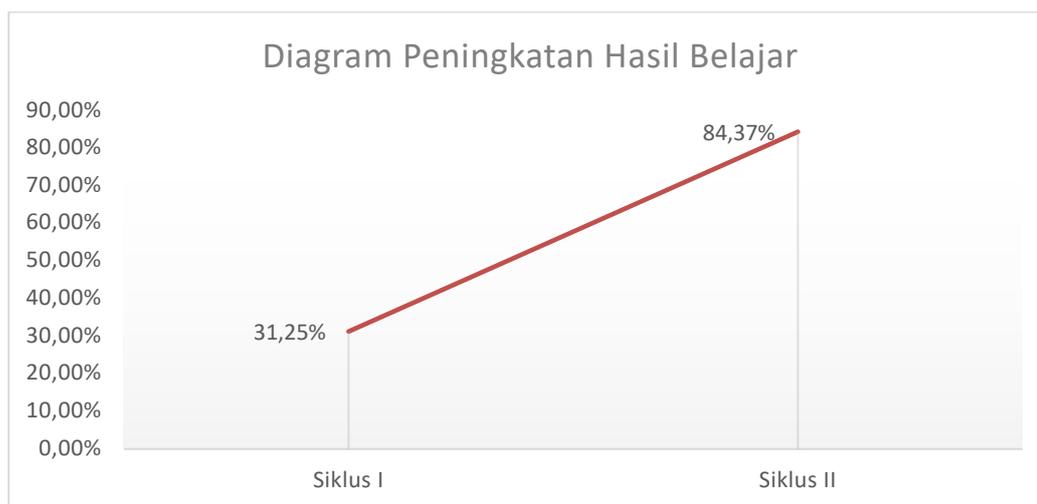
**Gambar 3. Diagram Ketuntasan Kelas Siklus II**



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Dapat dilihat bahwa pada siklus II sebanyak 27 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan persentase 84,37% dan terdapat 5 peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan dengan persentase 15,62%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dari pembelajaran siklus I hingga siklus II dari segi persentase ketuntasan kelas. Peningkatan tersebut dapat diamati pada gambar 4 di bawah ini.

**Gambar 4. Diagram Peningkatan Hasil Belajar**



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 13 Makassar tahun ajaran 2023/2024 maka didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* pada model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa ketuntasan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan peningkatan hasil belajar dari Siklus I ke Siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1 dan Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus 2 setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menerapkan *teaching at the right level (TaRL)* pada model pembelajaran *discovery learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning (DL)* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* belum berjalan maksimal. Dalam kelompok karena peserta didik belum sepenuhnya terbiasa dengan pengelompokan berdasarkan tingkat kognitifnya dan belum memahami cara bekerja sama secara efektif. Sebagian besar peserta didik juga kesulitan memahami langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan merasa bingung dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Kontrol kelas oleh guru belum optimal karena guru masih dalam proses adaptasi dan menghadapi jumlah peserta didik yang besar sehingga bimbingan individu maupun kelompok kurang maksimal.

Guru merencanakan berbagai aspek seperti waktu pelaksanaan dan merancang kegiatan pembelajaran yang lebih baik, dan membuat *self-assesment* dan *peer assesment* agar peserta didik dapat menilai dirinya serta teman kelompoknya selama proses pembelajaran. Pada siklus II, pendekatan *TaRL* kembali diterapkan. Guru memberikan bimbingan yang lebih sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik sehingga mereka mendapatkan dukungan yang tepat. Guru memiliki keleluasaan memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan belajar peserta didik (kemendikbud, 2022) dalam (Syarwan et al., 2023). Salah satu perangkat ajar yang digunakan yaitu *Peer assesment* sehingga

membuat tugas kelompok lebih efektif karena setiap peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan baik serta didukung oleh bimbingan guru.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menuntut peserta didik menemukan konsep-konsep melalui proses intuitif untuk mencapai kesimpulan, memahami dan menemukan konsep, serta mencapai tujuan materi yang diajarkan. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan. Pendekatan *TaRL* membantu peserta didik untuk secara bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang mereka temukan. Pendekatan ini membuat peserta didik tidak bergantung hanya kepada satu anggota kelompok saja dikarenakan pemahaman yang mereka miliki setara sehingga terjadi kolaborasi antar anggota kelompok dalam penyelesaian masalah sesuai topik materi yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian pada siklus II, pembelajaran menunjukkan perbaikan dibanding siklus I. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang menjadi sangat tinggi dan ketuntasan klasikal siswa yang mencapai 84,37%. Ini menunjukkan indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

#### D. KESIMPULAN

Penerapan Pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* pada model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan, persentase ketuntasan kelas yang mengalami peningkatan dari 31,25% pada siklus I mejadi 84,37% pada siklus II.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Islami, Nuruldin, Ramlawati Ramlawati, and Halijah Halijah. "Penerapan Model Discovery Learning dengan pendekatan Teaching at the Right Level untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran.*, vol. 5. no. 3, pp. 62-70, 2023.
- [2] Andriani, Ana Seftia, and Nurhayani H. Muhiddin. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA dengan Menerapkan Model Discovery Learning Berpendekatan Teaghing At The Right Level di SMP Negeri 1 Pinrang " *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran.*, vol. 5, no. 2, pp. 842-853, 2023.
- [3] Jusniar, Jusniar, and M. Herlina. "Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Model Discovery learning (DL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran.*, vol. 5, no. 3, pp. 905-912, 2023.
- [4] Fitnanto, Elvira Chrisma Aprila, and Novi Ratna Dewi. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis TaRL pada Pembelajaran IPA Kelas VIII." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas.* 2024.
- [5] Lituhayu, Pratista Nur, Sudarmin Sudarmin, and Anjar Widianingrum. "Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Tarl Bermedia Papan Permainan Untuk Meningkatkan Keaktifan Kelas VIII F SMPN 35 Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas.* 2024.
- [6] Parnawi, A, "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)". *Deepublish*, 2020.
- [7] Pratama, Anugrah, Army Auliah, and Kartini Kartini. "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran.*, vol. 5, no. 3, pp. 954-964, 2023.
- [8] Syarwan, Muhammad, Helmi Helmi, and Hikmawati Hikmawati. "Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovry Learning di SMA Negeri 2 Polewali." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran.*, vol. 5, no. 2, pp. 629-636, 2023.
- [9] Yunus, Sitti Rahma, and Muhammad Harisa Alim. "Implementasi Pendekatan Teaching at

- The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, vol.5, no. 3, pp. 1070-1075,2023.
- [10] Zan, Aprina Maharani. "Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol. 7, no. 2, pp. 18939-18949, 2023.